

## ABSTRAK

### **Nopi Padilah : Pengaruh Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Terhadap Pembangunan Summarecon Bandung Pada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bandung.**

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai proses pengambilan keputusan akan mengantarkan dan mewujudkan pembangunan Summarecon Bandung yang dapat memenuhi kebutuhan sosial dan kegiatan ekonomi penduduk yang selalu berkembang dan meningkatkan kualitas hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Terhadap Pembangunan Summarecon Bandung pada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bandung.

Penelitian ini menguji teori dari Gunarwan Suratmo (2002: 97-110), yang terdiri dari dampak fisik dan kimia, dampak biologis, dampak sosial-ekonomi, dan dampak sosial-budaya. Dan teori Pembangunan Summarecon Bandung menguji teori mengenai pembangunan tata ruang kota dari Rinaldi Mirsa (2012: 77), yang terdiri dari kenyamanan, aksesibilitas, legibilitas, kontrol, teritorialitas, dan keamanan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi, kuesioner). Untuk menentukan seberapa besar pengaruh AMDAL terhadap pembangunan Summarecon Bandung menggunakan uji-t dan uji-f dengan program *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil uji-T t hitung  $2,810 > t$  tabel  $2,306$  terdapat pengaruh yang signifikan dampak fisik dan kimia (X1) terhadap pembangunan Summarecon Bandung (Y) sebesar 28,1%. Hasil uji-T tidak ada pengaruh dari dampak biologis (X2) terhadap pembangunan Summarecon Bandung (Y). Hasil uji-T tidak ada pengaruh dari dampak sosial-ekonomi (X3) terhadap pembangunan Summarecon Bandung (Y). Hasil uji-T t hitung  $2,324 > t$  tabel  $2,306$  terdapat pengaruh yang signifikan dampak sosial-budaya (X4) terhadap pembangunan Summarecon Bandung (Y) sebesar 23,2%. secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari dampak fisik dan kimia, dampak biologis, dampak sosial-ekonomi, dan dampak sosial-budaya (X) terhadap pembangunan Summarecon Bandung dengan menggunakan uji-F f hitung  $10,473 > f$  tabel  $4,07$  nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh AMDAL terhadap pembangunan Summarecon Bandung sebesar 51,2% yang masuk dalam kategori tinggi, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh peneliti.

**Kata Kunci : Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Pembangunan Summarecon Bandung**

## ABSTRACT:

### **Nopi Padilah Effect of Environmental Impact Assessment (EIA) on the construction of Summarecon Bandung In Environmental Management Agency of Bandung.**

Environmental Impact Assessment (EIA) as a decision-making process will take and realize Bandung Summarecon development to meet the social and economic activities of the population that is always evolving and improving quality of life.

This study aims to determine how much influence the Environmental Impact Assessment (EIA) on the Bandung Summarecon Development in Environmental Management Agency of Bandung.

This study examined the theory of Gunarwan Suratmo (2002: 97-110), which consists of the physical and chemical effects, biological effects, socio-economic impact, and the Social-cultural impact. Bandung Summarecon Development theory and test theories about the spatial development of the city from Mirsa Rinaldi (2012: 77), which consists of comfort, accessibility, legibilitas, control, territoriality, and security.

This study uses a quantitative method with associative approach. Data collection techniques used are literature studies and field studies (observation, questionnaires). To determine how much influence on development Summarecon Bandung EIA using the t-test and test-f with *SPSS20.0 for Windows*.

The results of T-test t count  $2,810 > t$  table 2.306 significant influence physical and chemical impacts (X1) to Bandung Summarecon development (Y) of 28.1%. The results of T-test there was no effect on the biological impact (X2) on the development Summarecon Bandung (Y). The results of T-test there was no effect on the socio-economic impact (X3) on the construction of Summarecon Bandung (Y). The results of T-test t count  $2,324 > t$  table 2.306 significant influence socio-cultural impact (X4) against the construction of Summarecon Bandung (Y) by 23.2%. simultaneously a significant influence on the physical and chemical effects, biological effects, socio-economic impact, and socio-cultural impact (X) to Bandung Summarecon development using F-test  $10.473 f$  count  $> F$  table 4.07 significant value  $0,009 < 0.05$  then  $H_a$  acceptable and  $H_0$  rejected. The coefficient of determination based on the calculation of the EIA influences on development Summarecon Bandung equal to 51.2% which is in the high category, while the remaining 48.8% influenced or explained by other variables that are not explained by the researcher.

**Keywords: Environmental Impact Assessment (EIA), Bandung Summarecon Development**